

Nama: Shafa Djiana Wardani

NPM: 2413031080

Kelas: 24 C

a. Persediaan awal: 300

Pembelian: $800 + 500 = 1.300$

Penjualan: $200 + 500 + 300 = 1.000$ unit

Persediaan akhir = Persediaan awal + Pembelian - Penjualan

$$= 300 + 1.300 - 1.000$$

$$= \underline{\underline{600 \text{ unit}}}$$

1. LIFO (metode Periodik)

Persediaan akhir = 600 unit

$$300 \text{ unit} \times 10 = 3.000$$

$$300 \text{ unit} \times 12 = 3.600$$

Persediaan akhir: $3.000 + 3.600$

$$= 6.600$$

Harga pokok Penjualan

$$500 \text{ unit} \times 13 = 6.500$$

$$500 \text{ unit} \times 12 = 6.000$$

Total HPP = 12.500

2. FIFO (metode Periodik)

Persediaan akhir = 600 unit

$$100 \text{ unit} \times 12 = 1.200$$

$$500 \text{ unit} \times 13 = 6.500$$

Persediaan akhir = $1.200 + 6.500$

$$= 7.700$$

Harga pokok Penjualan

$$300 \text{ unit} \times 10 = 3.000$$

$$700 \text{ unit} \times 12 = 8.400$$

Total HPP = 11.400

b. Persediaan akhir menurut LIFO (Perpetual).

Tanggal	Pembelian			Penjualan			Saldo		
	Unit	Harga	Jumlah	unit	Harga	Jumlah	unit	Harga	Jumlah
1 Juni							300	10	3.000
10				200	10	2.000	100	10	1.000
15	800	12	9.600				800	12	9.600
15				500	12	6.000	300	12	3.600
20	500	13	6.500				500	13	6.500
27				300	13	3.900	200	13	2.600

Persediaan akhir :

$$100 \text{ unit} \times 10 = 1.000$$

$$300 \text{ unit} \times 12 = 3.600$$

$$200 \text{ unit} \times 13 = 2.600$$

$$\text{Total Persediaan akhir} : 1.000 + 3.600 + 2.600 \\ = \underline{\underline{7.200}}$$

c. Laba kotor - FIFO (metode perpetual)

Tanggal	Penjualan	Jumlah	HPP	Labar (penjualan - HPP)
10	200 X 24	4.800	200 X 10 = 2.000	4.800 - 2.000 = 2.800
15	500 X 25	12.500	100 X 10 = 1.000 400 X 12 = 4.800	12.500 - 5.800 = 6.700
27	300 X 27	8.100	300 X 12 = 3.600	8.100 - 3.600 = 4.500
	Jumlah :	25.400	11.400	14.000

Laba kotor = Penjualan - HPP

$$= 25.400 - 11.400$$

$$= \underline{\underline{14.000}}$$

d. Alasan LIFO menghasilkan laba kotor lebih rendah.

LIFO biasanya menghasilkan laba kotor yang lebih rendah dibandingkan FIFO karena biaya persediaan terbaru yang lebih tinggi dibebankan ke harga pokok penjualan. Akibatnya, harga pokok penjualan meningkat dan laba kotor menurun. FIFO sebaliknya menggunakan biaya lama yang lebih rendah sehingga laba kotor terlihat lebih tinggi, terutama saat harga cenderung naik.